

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Agama adalah hak asasi yang dimiliki manusia ketika lahir di dunia, agama dapat pula dikatakan hal yang hakiki bagi manusia, hal tersebut tidak dapat dipengaruhi oleh siapapun, dan tidak dapat dipaksakan. Agama ada beragam di dunia, dan di Indonesia sendiri ada 5 agama yang diakui sah oleh Negara, yaitu ; Islam, Katholik, Kristen, Budha dan Hindu, mayoritas penduduk di Indonesia memeluk agama Islam. “Menurut sensus, hampir Sembilan puluh persen (tepatnya 88.09% menurut sensus 1980), penduduk Indonesia mengaku beragama Islam.” (Ali, 2006)

Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut Tahun 2010

Agama	Jumlah Pemeluk (jiwa)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Islam	207 176 162	87,18
Kristen	16 528 513	6,96
Katolik	6 907 873	2,91
Hindu	4 012 116	1,69
Budha	1 703 254	0,72
Khong hu cu	117 091	0,05
Lainnya	299 617	0,13
Tidak Terjawab	139 582	0,06
Tidak Ditanyakan	757 118	0,32
Jumlah	237 641 326	100

Tabel 1.1 Jumlah Presentasi Penduduk Agama di Indonesia

Sumber : Sensus 2010

“Islam dari segi kebahasaan Islam berasal dari bahasa Arab , yaitu dari kata *salima* yang mengandung art selamat, sentosa, dan damai. Dari kata *salima* selanjutnya diubah menjadi bentuk *aslama* yang berarti berserah diri atau masuk dalam kedamaian.” (Sudono, 2006 : 10)

Pengertian Islam dari segi istilah akan kita dapati rumusan yang berbedabeda. Harun Nasution misalnya mengatakan bahwa Islam menurut istilah (Islam sebagai agama), adalah agama yang ajaranajarannya diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad saw, sebagai rasul. Islam pada

hakikatnya membawa ajaranajaran yang bukan hanya mengenal satu segi, tetap mengenal berbagai segi dari kehidupan manusia. (Sudono, 2006 : 11)

Penduduk Indonesia berdasarkan sensus penduduk 1990 berjumlah 179,2 juta jiwa yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk dengan beraneka ragam suku bangsa, bahasa dan agama. UndangUndang Dasar 1945 pasal 29 dan Pancasila dengan sila pertamanya menjamin kebebasan memeluk dan menjalankan agama. Ada lima agama yang banyak dinut oleh masyarakat Indonesia: Islam, Katolik, Kristen, Hindu dan Buddha.

Kelompok Umur	Agama									Satuan: persen	
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Khong Hu Chu	Lainnya	Tidak Terjawab	Tidak Ditanyakan	Jumlah	
0-4	97,14	1,78	0,95	0,00	0,03	0,00	0,01	0,02	0,07	100,00	
5-9	97,27	1,68	0,95	0,00	0,03	0,00	0,01	0,01	0,04	100,00	
10-14	97,28	1,41	0,90	0,00	0,03	0,00	0,01	0,06	0,32	100,00	
15-19	97,31	1,37	0,83	0,00	0,03	0,00	0,01	0,06	0,38	100,00	
20-24	97,02	1,68	0,84	0,01	0,06	0,00	0,01	0,06	0,33	100,00	
25-29	97,03	1,65	0,83	0,01	0,07	0,00	0,01	0,05	0,35	100,00	
30-34	97,23	1,58	0,82	0,01	0,06	0,00	0,01	0,05	0,25	100,00	
35-39	97,48	1,44	0,79	0,01	0,05	0,00	0,01	0,05	0,17	100,00	
40-44	97,52	1,37	0,85	0,00	0,07	0,00	0,01	0,03	0,15	100,00	
45-49	97,69	1,28	0,80	0,01	0,08	0,00	0,01	0,02	0,10	100,00	
50-54	97,88	1,09	0,76	0,00	0,14	0,00	0,01	0,03	0,08	100,00	
55-59	98,03	0,91	0,77	0,00	0,17	0,00	0,01	0,04	0,05	100,00	
60-64	97,76	1,01	0,88	0,01	0,24	0,00	0,01	0,04	0,05	100,00	
65-69	98,26	0,77	0,63	0,00	0,25	0,00	0,01	0,05	0,03	100,00	
70-74	98,68	0,62	0,40	0,00	0,22	0,00	0,01	0,04	0,03	100,00	
75-79	98,75	0,53	0,37	0,00	0,24	0,00	0,01	0,05	0,04	100,00	
80-84	99,05	0,41	0,29	0,00	0,17	0,01	0,00	0,04	0,03	100,00	
85-89	99,17	0,30	0,28	0,00	0,21	0,00	0,00	0,01	0,03	100,00	
90-94	99,23	0,17	0,32	0,00	0,15	0,00	0,00	0,04	0,09	100,00	
95+	99,47	0,16	0,12	0,00	0,04	0,00	0,00	0,08	0,12	100,00	
Jumlah	97,42	1,43	0,83	0,00	0,07	0,00	0,01	0,04	0,19	100,00	

Tabel 1.2 Data Penduduk Agama di Sumatera Barat

Sumber : Sensus 2010

Dengan mayoritas penduduk Kota Padang yang sebagian besar beragama Islam, maka penulis menyadari diperlukannya suatu tempat yang mampu memfasilitasi masyarakat untuk mengetahui segala hal tentang agama islam. Dengan segala kelengkapannya, yang akan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang baru atau yang akan dialami lagi. Dewasa ini, masyarakat khususnya generasi muda sangat minim untuk mendapatkan fasilitas yang mendukung rasa ingin tahu mereka tentang agama, selain tempat yang akan mereka datangi tidak sepenuhnya memberikan gambaran yang jelas, juga terpecahpecah, yang dimaksud adalah, belum ada tempat yang mengelompokkan segala yang

dibutuhkan untuk mengetahui tentang Agama Islam tersebut dalam satu tempat yang “menyenangkan”.

Kota Padang termasuk kota yang besar dan sedang berkembang, dalam artian, Kota Padang sedang melakukan pembangunan fasilitas publik, dalam rangka mempercantik kota. Dalam perkembangannya juga diikutsertakan dalam pembangunan salah satu symbol kepercayaan mayoritas dikota ini. Pembangunan Islamic Center di kota Padang ini dirasakan perlu, dikarenakan belum ada bangunan dengan konsep serupa yang telah ada dikota Padang ini. Untuk ukuran kota besar, simbol simbol semacam ini dirasakan sangat penting untuk dihadirkan sebagai wajah kota, sebagai contohnya di Pekanbaru, telah ada Islamic Center semacam ini yaitu “*Masjid Agung Madani Islamic Centre* Rokan Hulu”, masyarakat Pekanbaru mendapatkan kemudahan akses untuk berkunjung ke MAMIC ini dengan tangan terbuka MAMIC ini mempersilakan para *musafir* mengagumi keindahan tempat ibadah yang selama ini terkesan kaku.

Islamic Center disamping berfungsi sebagai tempat berkumpulnya segala hal tentang agama Islam, juga sebagai tempat bersosialisai, bermasyarakat antar muslim, dan juga dapat berfungsi sebagai tempat rekreasi rohani agama Islam. Selama sehari-hari masyarakat telah disibukkan dengan segala aktifitas yang rutin dilakukan dan dengan tidak mengabaikan faktor refreshing untuk memanjakan jiwa dan raga, Islamic Center ini telah memberikan segala hal yang diperlukan. Ada kalanya masyarakat diberikan fasilitas yang dapat mendekatkan keimanannya terhadap Tuhan YME. Sehingga, setiap kali berkunjung masyarakat diberikan sebuah gambaran Kebesaran Tuhan yang tercermin dari sebuah keindahan bangunan keagamaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada perencanaan desain interior Padang Islamic Center ini ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan. Berikut adalah masalah yang akan menjadi pertimbangan dalam perencanaan:

1. Berdasarkan hasil survey hasil studi preseden yang telah dilakukan terlihat kurang tercapainya pemenuhan kebutuhan ruang

2. Berdasarkan wawancara dengan pemuka adat dan masyarakat local, perlu adanya optimalisasi desain fasilitas ruangan seperti pencahayaan, sirkulasi, penghawaan, penggunaan material dsb
3. Perlunya mengatur jalur sirkulasi antara jamaah laki-laki dan perempuan di area masjid
4. Berdasarkan hasil studi dan survey hanya sedikit yang menggambarkan ciri khas interior yang dipakai dengan budaya daerah
5. Masih adanya ruang-ruang yang kurang terpublikasi karena ada system yang tidak berjalan dengan baik
6. Fasilitas Islamic Center di kalangan masyarakat kurang menarik dikunjungi terutama oleh masyarakat modern
7. Sebagian besar masyarakat berpikir bahwa masjid hanya tempat beribadah, bukan tempat untuk melakukan kegiatan muamallah
8. Masih banyak yang belum menunjang untuk pengguna disabilitas atau difabel sehingga tidak aksesibilitas untuk semua

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi yang telah ditemukan, dapat dirumuskan masalah didalam perancangan Islamic Center ini sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang interior *Islamic Center* agar terpenuhinya kebutuhan fasilitas dan kebutuhan optimalisasi desain yang baik serta pemberian aksen budaya local yang islami dalam perancangan disertai dengan konsep tema yang sesuai dalam perancangan

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dalam perancangan Padang Islamic Center ini adalah:

1. Merencanakan Padang Islamic Center yang menjadikannya sebagai Islamic Center Kota yang didukung dengan fasilitas yang baik dan memadai serta mewadahi kegiatan keislaman, seperti ibadah ritual, kultural dan sosial
2. Merencanakan Interior yang ditata dan difasilitasi untuk menampung segala kegiatan yang berhubungan dengan Islamic Center dalam aspek estetika dan

teknis sehingga ruangan bisa digunakan dengan nyaman mungkin bagi semua kalangan

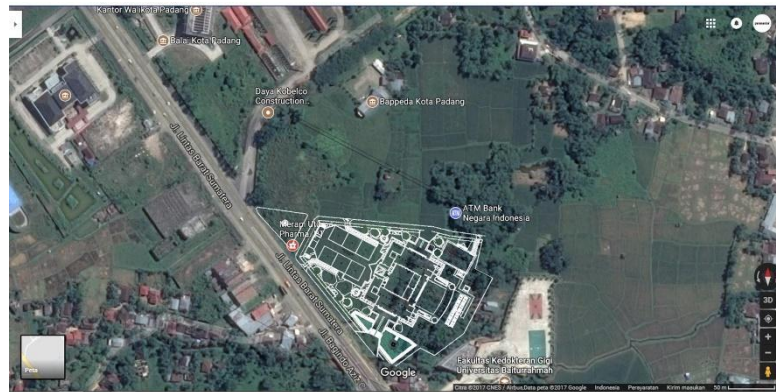
3. Merencanakan interior yang dapat mencapai pemenuhan persyaratan kebutuhan ruang, fasilitas dan lain lain bagi para pengguna.
4. Memberdayakan potensi lingkungan Padang, seperti SDA Padang, budaya, bentuk bentuk kesenian Padang yang diaplikasikan pada komponen interior dan arsitekturnya
5. Menjadikan Padang Islamic Center sebagai *oase* dalam kota yang memberikan seumbangsih positif kepada Kota Padang.

1.5 Sasaran Perancangan

1. Merancang Padang Islamic Center untuk masyarakat kota Padang dan sekitarnya dalam memenuhi kebutuhan mereka akan fasilitas agama serta sebagai fasilitas pusat bersosialisasi antar masyarakat kota Padang dan sekitarnya, serta mencukupi fasilitas yang dibutuhkan dalam memperkuat kebutuhan rohani mereka seperti fasilitas rohani, soisal, dan rekreasi rohani.
2. Menggunakan SDA kota Padang, budaya dan kesenian agar memberikan kesempatan penduduk local berkolaborasi dalam perancangan dan sekaligus membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat kota Padang
3. Memaksimalkan sirkulasi untuk kaum disabilitas dengan pembuatan jalan jalan untuk kursi roda, jalan untuk penyandang tuna netra dan sebagainya. Dan juga memfasilitasi mereka dengan tempat wudhu dan WC khusus serta pengolahan pengolahan layouting untuk keperluan shalat mereka sehingga mereka merasa nyaman dan tidak dibedakan atas kondisi mereka
4. Dengan adanya Islamic Center ini diharapkan kebutuhan masyarakat akan tempat ibadah dan pusat kegiatan kota terpenuhi dan juga diharapkan dengan desain yang diterapkan dapat menjadikan inspirasi bagi lingkungan sekitar, serta dapat digunakan sebagai kebanggaan masyarakat kota Padang itu sendiri.
5. Memberikan rasa *oase* di tengah tengah kota yang padat dengan memberikan desain yang nyaman dan enak di tinggali lama oleh pengunjung sehabis mereka beraktifitas duniawi di luar, menggunakan desain yang berkesan alamiah dan natural menyambung dengan alam seperti taman taman dan yang lainnya

1.6 Batasan Perancangan

1. Islamic Center harus mendukung dan merepresentasikan Habluminallah, Habluminannas, dan Habluminallamin.
2. Islamic Center harus dapat mengakomodasi kegiatan yang berdasarkan 3 aspek yaitu aqidah (iman), akhlak (ilmu), dan syariah.
3. Luas lahan 5000 m² dengan dibatasi area depan dengan jalan raya By Pass, sebelah kanan dan kiri Rumah Sakit Islam Baiturrahmah dan sebelah kanan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Baiturrahmah dan Kantor Walikota Kota Padang dan sebelah belakang dibatasi oleh perumahan warga dan sawah. Lokasi perancangan adalah daerah pengembangan kota Padang yang berupaya menjauhi daerah laut/pesisir. Daerah ini sangat cocok untuk membangun fasilitas Islamic center ini karena berdekatan dengan pusat pemerintahan dan pusat pendidikan



Gambar 1.1 Lokasi Perancangan di Padang

Sumber : Google.com

4. Ruang Ruang yang didesain adalah:
 - Masjid
 - Ruang Wudhu/Kamar Mandi (Pria dan Wanita)
 - Sekolah Mengaji (Pria dan Wanita) – Denah Khusus
 - Perpustakaan (Pria dan Wanita) – Denah Khusus
 - Kantor Sekretariat (Typical) – Denah Khusus
 - Store (Pusat Perbelanjaan) – Denah Khusus
 - Penginapan (Typical)
 - GSG (Gedung Serba Guna)

1.7 Metedologi

Berbagai hal yang berkaitan dengan metedologi penulisan perencanaan dan perancangan kali ini dapat penulis jabarkan secara singkat sebagai berikut

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis memilih lokasi Islamic Center dan fasilitas pendukungnya yang berada di pulau Sumatera, di Kota Padang, dikarenakan penulis merupakan putra campuran Padang dan Sunda jadi penulis sudah tahu keadaan lokasi perancangan dan tahu apa yang dibutuhkan dilokasi perancangan. Penulis juga memakai data-data di tanah Sunda yaitu daerah Jawa bagian barat untuk dijadikan referensi desain. Dengan data-data yang penulis peroleh, akan mempermudah dalam mempertimbangkan aspek apa yang bisa diambil dan tidak, serta pantas dan tidak pantas. Dan apa saja yang idealnya dibutuhkan dalam Islamic Center, dalam hal ini juga berfungsi sebagai pedoman perancangan.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh penulis dalam perancangan Islamic Center ini dari narasumber yang sedang mengerjakan proyek Islamic Center. Didapat dari data data yang narasumber punya seperti tempat, arsip, dokumen, foto, dan sebagainya sebagai objek pembandingan dan studi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam perancangan dan perencanaan Islamic Center ini didapatkan dari

- Observasi Langsung

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian dengan memperhatikan segala aspek yang terkait dengan perencanaan Islamic Center ini. Penulis melakukan observasi langsung di 3 tempat yaitu Masjid Al Irsyad Kota Baru Parahyangan, Jakarta Islamic Center, dan PUSDAI Jawa Barat di Bandung serta Islamic Center Tulang Bawang Lampung

- Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak pihak yang terkait dengan obyek perancangan yang sedang penulis amati. Penulis

melakukan wawancara dengan pihak ulama seperti tokoh agama di daerah perancangan dan pihak pihak dalam hal berhubungan dengan desain seperti Arsitek, Desainer Interior Profesional dan Dosen di Universitas

- **Pencatatan**

Penulis melakukan pencatatan pada data-data yang penting yang sangat berguna dalam perancangan, yang bersumber dari instansi instansi yang terkait, data-data dari internet, maupun data-data dari buku-buku pustaka.

- **Validitas Data**

Agar menjaga dan menjamin data penulis peroleh saat melakukan penelitian, penulis dokumentasikan hal-hal yang telah penulis teliti dan mencari bahan pertimbangan atau bahan dengan konsep dan tema sejenis.

- **Variabel**

Yang menjadi variable dalam penelitian kali ini adalah

- Kebutuhan ruang ruang yang vital dalam Islamic Center, yang minimal harus ada didalam perancangan Padang Islamic Center, agar tidak terjadi kelalaian atau kekurangan ruang-ruang yang sangat dibutuhkan didalam sebuah Islamic Center
- Fasilitas yang ada didalam Islamic Center, yang akan membuat Padang Islamic Center tersebut menjadi tempat yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Konsep, tema dan suasana yang ada pada perancangan Padang Islamic Center ini.

- **Analisis Data**

Dalam penelitian kali ini analisa data yang penulis gunakan adalah dengan metode analisa interaktif. Aktifitas yang dilakukan dalam bentuk interaktif pada tiga komponen yang ada, yaitu reduksi, sajian data dan penarikan kesimpulan

1.8 Sistemika Penulisan

Secara garis besar, penulisan laporan Tugas Akhir ini dibagi menjadi:

BAB I. (PENDAHULUAN)

Terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran serta metodologi yang berisi tentang metode dan sistematika pembahasan. Sebagai awal dari perancangan dan perencanaan Padang Islamic Center

BAB II. (TINJAUAN TEORI)

Membahas tentang kajian teoritis mengenai Islamic Center. Agar data data yang penulis sajikan dapat dipertanggung jawabkan kevalidan datanya, dan dipaai sebagai bahan acuan standart yang telah ditetapkan pada perancangan Islamic Center.

BAB III. (ANALISA & KONSEP PERENCANAAN)

Berupa konsep perancangan Padang Islamic Center secara terperinci dengan memberikan alternative-alternatif desain sampai didapatkan desain yang sesuai dengan konsep perancangan

BAB IV (HASIL DESAIN & DENAH KHUSUS)

Berupa hasil dari desain seperti lembar kerja, potongan dan tampak, denah ceiling, denah plafon, detail interior, perspektif dan yang lainnya dan penerapan desain pada denah khusus

BAB V. (PENUTUP)

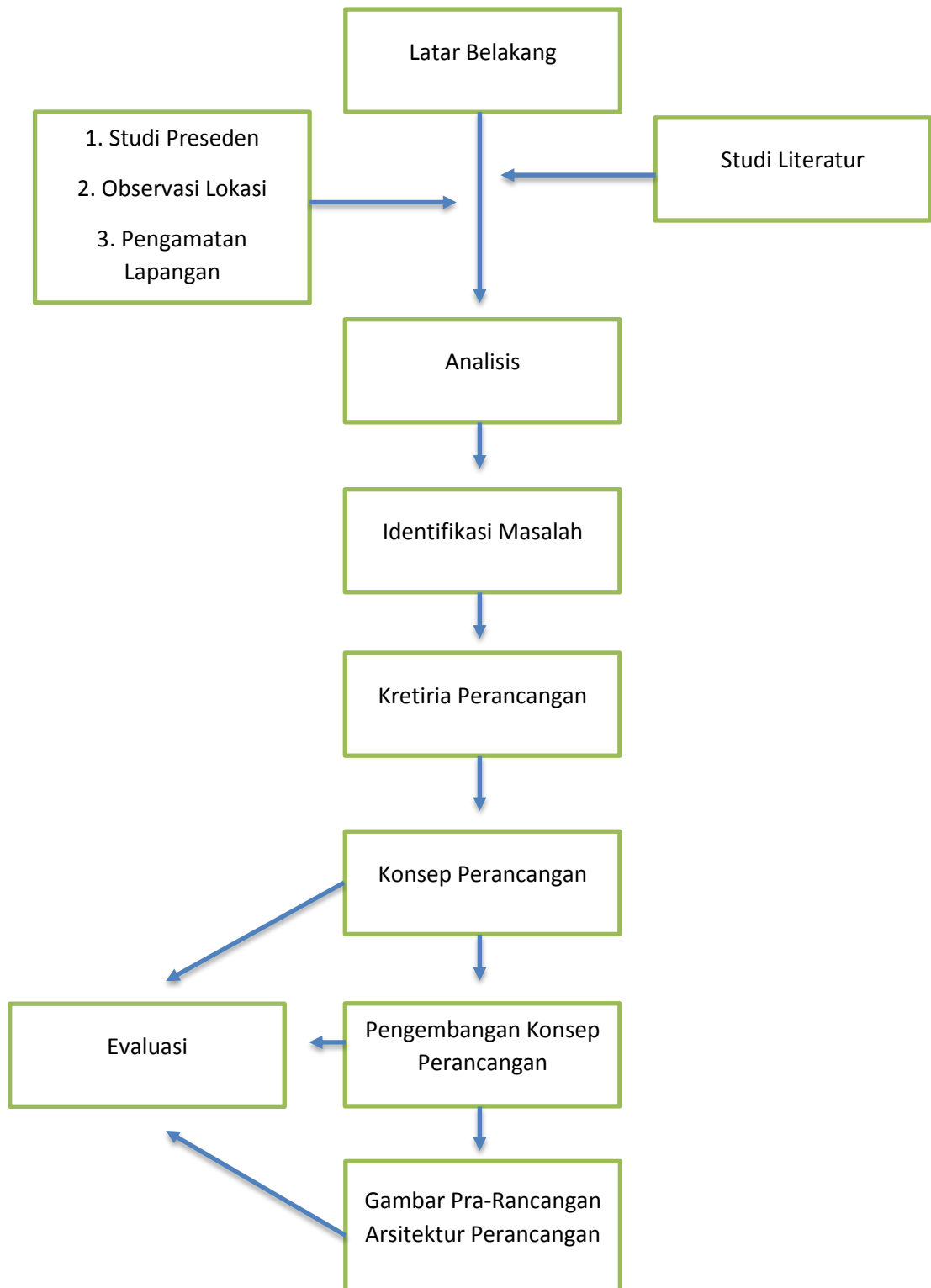
Merupakan kesimpulan dari proses analisis konsep perancangan dan perencanaan Padang Islamic Center

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Berisi lembar kerja perancangan seperti denah layout, tampak, potongan, detail dan perspektif

1.9 Kerangka Pikir



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

Sumber : Pribadi 2018